



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 31 Mei 2021

Halaman: 1

BUNTUT VIRAL HARGA NUTHUK, PEDAGANG BAKAL DIKUMPULKAN Pemkot Yogya Tutup Sementara

3 Warung Lesehan

UMBULHARJO (MERAPI) Pemerintah Kota Yogyakarta menutup sementara tiga warung pecel lele di Jalan Perwakilan, menyusul viralnya video keluhan wisatawan terkait har-

ga pecel lele di kawasan Malioboro yang tidak wajar. Warung pecel lele yang dikeluhkan itu terindikasi di Jalan Perwakilan. Kami telah menutup sementara tiga warung pecel lele di

Jalan Perwakilan yang terindikasi lokasinya sesuai di video yang viral. Ketiga warung menjual dengan harga dan cara penjualan yang sama seperti yang

*Bersambung ke halaman 9



Heroe Poerwadi saat meninjau pedagang kuliner di Malioboro, Sabtu (29/5).

Pemkot

dikeluhkan," kata Wakil Walikota Yogyakarta Herpe Poerwadi saat meninjau pedagang kuliner di Malioboro, Sabtu (29/5).

Dikatakan, Pemkot Yogyakarta juga akan memanggil para pemilik warung pecel lele tersebut pada Senin (31/5) untuk dimintai keterangan.

Tindakan lebih lanjut kepada ketiga warung pecel lele itu akan diputuskan usai meminta keterangan dan melakukan kajian lebih dahulu.

"Kami akan melakukan koordinasi terlebih dahulu. Untuk sanksi terberat adalah pencabutan izin berjualan, sanksi tersebut sudah melalui kesepakatan dengan komunitas dan paguyuban Malioboro," terangnya.

Pihaknya juga telah bertemu

dengan paguyuban dan komunitas Malioboro terkait pernyataan akan ada gugatan terhadap pengunggah video keluhan wisatawan tersebut, tidak benar. Artinya, lanjutnya, jika ada yang akan menggugat, maka bukan tindakan dari komunitas dan paguyuban.

"Saya minta agar tidak perlu mempermasalahkan pengunggah kasus pecel lele. Sebab wisatawan tidak tahu itu wilayah Malioboro atau Perwakilan.

Sambungan halaman 1

Mereka tahunya berada di kawasan Malioboro," tambahnya.

Heroe meminta seluruh pedagang makanan atau restoran agar memberikan informasi lengkap pada menu yang dijual, agar pembeli tidak merasa terkejut. Dicontohkan menu pecel lele, tapi hanya diberi pecel saja itu, sudah menjebak. Untuk itu para pedagang diharapkan menjual menu dalam satu paket.

"Yang dipahami wisatawan

atau konsumen adalah makanan dalam satu paket lengkap. Misalnya membeli pecel lele, tentu sudah komplit dengan nasi, lalapan, dan sambal," papar Heroe.

Menurutnya, kasus tersebut menjadi pembelajaran berharga bagi seluruh komunitas di kawasan Malioboro untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan. Terutama terkait melayani dan berkomunikasi dengan wisatawan. (Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005